

## DAFTAR PUSTAKA

- Adindaputri, Z., Purwanti, N. Dan Wahyudi, I. A. (2013) 'Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) Konsentrasi 10% Terhadap Aktivitas Enzim Glukosiltransferase *Streptococcus Mutans*', *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 20(2), P. 126. Doi: 10.22146/Majkedgiind.6803.
- Amin, L. Z. (2014) 'Pemilihan Antibiotik Yang Rasional', *Medicinus*, 27(3), Pp. 40–45. Tersedia pada : [Http://jurnal.fk.unand.ac.id](http://jurnal.fk.unand.ac.id). Diakses pada tanggal 28 Februari 2018
- Bekele, T. *Et Al.* (2015) 'Pseudomonas Aeruginosa Isolates And Their Antimicrobial Susceptibility Pattern Among Catheterized Patients At Jimma University Teaching Hospital, Jimma, Ethiopia', *Bmc Research Notes*. Biomed Central, 8(1), Pp. 1–4. Doi: 10.1186/S13104-015-1497-X.
- Berlian, Z., Fatiqin, A. And Agustina, E. (2016) 'Penggunaan Perasan Jeruk Nipis ( *Citrus Aurantifolia* ) Dalam Menghambat Bakteri *Escherichia Coli* Pada Bahan Pangan', 2(1).
- Berti, P. L., Nawawi, S. And Ningsih, J. R. (2015) 'Daya Antibakteri Air Perasan Buah Lemon (*Citrus Limon (L.) Burm.F.*) Terhadap *Porphyromonas Gingivalis* Dominan Periodontitis (*In Vitro*)', *Univ Muhammadiyah Surakarta*, Pp. 3–12.
- Betz dan Sowden. (2009). *Buku Saku Keperawatan Pediatri*. Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Bitsori, M. *Et Al.* (2012) 'Pseudomonas Aeruginosa Urinary Tract Infection In Children: Risk Factors And Outcomes', *Journal Of Urology*. Elsevier Inc., 187(1), Pp. 260–264. Doi: 10.1016/J.Juro.2011.09.035.
- Brooks, G. F., Butel, J. S. And Morse, S. A. (2007) *Jawetz, Mellnick, & Adelberg : Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi 23. Alih Bahasa R. N. Elferia. Jakarta: Egc.
- CLSI. (2017). *Performance standards for antimicrobial susceptibility testing*. (M. L. Terteel, J. P. Christopher, L. Martin, & M. A. Russell, Eds.), *CLSI supplement M100* (27th ed.). Wayne: Clinical and Laboratory Standards Institute.
- Depkes RI. (2011) *Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Merupakan Unsur Patient Safety*, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Depkes (2017) *Menkes : Kalangan Farmasi Harus Peduli Masalah Kesehatan*, [Www.Kemkes.Go.Id](http://www.kemkes.go.id).
- Dharma, I. S. (2015) 'Efektivitas Antibakterial Madu *In Vitro* Terhadap *Pseudomonas Aeruginosa Atcc 27853*'. Teredia pada : [Https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/19874](https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/19874). Diakses pada tanggal 28 Februari 2018
- Gunawan, K. (2010). *ISPA Pencegahan dan Penanggulangannya*. Semarang:

Dinkes Propinsi Jawa Tengah.

- Herbie, T. (2015) *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat : 226 Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit Dan Kebugaran Tubuh*. I. Edited By Adhe. Yogyakarta: Octopus Publishing House.
- Irianto, K. (2014) *Bakteriologi Medis, Mikologi Medis, Dan Virologi Medis (Medical Bacteriology, Medical Micology, And Medical Virology)*. Pertama. Edited By F. Zulhendri. Bandung: Alfabeta.
- J. Vandepitte, J. Verhaegen, K. Engbaek, P. Rohner, P. Piot, C. C. H. (2011) *Prosedur Laboratorium Dasar Untuk Bakteriologi Klinis*. Jakarta: Egc.
- Jayana, B. L. (2010) 'Study Of Antimicrobial Activity Of Lime Juice Against *Vibrio Cholerae*', *Scientific World*, 8(8), Pp. 44–46.
- Khanifah, F. (2015) *Efek Pemberian Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia (Christm) Swingle) Terhadap Pembentukan, Pertumbuhan, Dan Penghancuran Biofilm Staphylococcus Aureus Secara In Vitro*. Jakarta. Tersedia pada : [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/29150/1/Firda Khanifah-Fkik.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/29150/1/Firda%20Khanifah-Fkik.Pdf). Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- Kunoli, F. J. (2013). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mayasari, E. (2006) 'Pseudomonas aeruginosa ; Karakteristik, Infeksi dan Penanganan', *Tesis*, (Universitas Sumatera Utara Medan), pp. 1–16.
- Moore, L. S., Cunningham, J. dan Donaldson, H. (2016) 'A Clinical Approach To Managing Pseudomonas Aeruginosa Infections.', *British Journal Of Hospital Medicine*, 77(4), Pp. 50–4. Doi: 10.12968/Hmed.2016.77.4.C50.
- Mukhtasari, D. A. (2012) *Uji Aktivitas Antibakteri Perasan Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia, Swingle) Terhadap Pertumbuhan Shigella Dysenteriae Secara In Vitro*. Jember : Universitas Jember.
- Muttaqin, Arif. (2007). *Buku Ajar: Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ngajow, M., Abidjulu, J. And Kamu, V. S. (2013) 'Pengaruh Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Matoa ( Pometia Pinnata ) Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus Secara In Vitro', *Jurnal Mipa Unsrat*, 2(November 2013), Pp. 128–132. Tersedia pada : [Http://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jmuo](http://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jmuo). Diakses pada tanggal 28 Februari 2018.
- Oikeh, E. I. Et Al. (2016) 'Phytochemical, Antimicrobial, And Antioxidant Activities Of Different Citrus Juice Concentrates', *Food Science & Nutrition*, 4(1), Pp. 103–109. Doi: 10.1002/Fsn3.268.
- Okwu, D. E. (2008) 'Citrus Fruits: A Rich Source Of Phytochemicals And Their Roles In Human Health', *International Journal Of Chemical Sciences*, 6(2), Pp. 451–471. Doi: 10.1271/Bbb.70.178.

- Permadani, I. A., Surjowardojo, P. And Sarwiyono (2014) '*Inhibition Of Pluchea Indica L. Leaves Extract With Ethanol Solvent To Growth Of Staphylococcus Aureus And Esherichia Coli That Caused Mastitis In Dairy Cattle*', Pp. 1–13.
- Pratiwi, D. S. (2013) '*Kajian Uji Resistensi Dan Sensitivitas Antibiotik Ceftriaxone Dan Ciprofloxacin Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih Di Rsup Fatmawati*'. Tersedia pada : [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/26446/1/Dini Surya Pratiwi-Fkik.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/26446/1/Dini%20Surya%20Pratiwi-Fkik.Pdf). Diakses pada tanggal 1 Juli 2018.
- Putra, P. B. (2014) *Hubungan Lama Masa Bekerja Petugas Pemulasaran Jenazah Dengan Pengetahuan Infeksi Dapatan Dari Kamar Jenazah*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Putra, W. S. (2015) *Kitab Herbal Nusantara : Kumpulan Resep & Ramuan Tanaman Obat Untuk Berbagai Gangguan Kesehatan*. I. Edited By Andien. Yogyakarta: Katahati.
- Raini, M. (2016) '*Antibiotik Golongan Fluorokuinolon : Manfaat Dan Kerugian*', *Media Litbangkes*, 26(3), Pp. 163–174.
- Razak, A., Djamal, A. And Revilla, G. (2013) '*Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis ( Citrus Aurantifolia S .) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus Secara In Vitro*', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(1), Pp. 5–8. Tersedia pada : [Http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id/Articles/Vol\\_2no\\_1/05-08.Pdf](http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id/Articles/Vol_2no_1/05-08.Pdf). Diakses pada tanggal 1 Maret 2018.
- Riyanti, S. (2010) *Farmakologi*. Jakarta: Pilar Media.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 1. Editor A. Fiddarain. Bantul : Nuha Medika.
- Rostamzadeh, Z., Mohammadian, M. And Rostamzade, A. (2016) '*Investigation Of Pseudomonas Aeruginosa Resistance Pattern Against Antibiotics In Clinical Samples From Iranian Educational Hospital*', *Advances In Microbiology*, 6(03), P. 190.
- Saifudin, A. (2014) *Senyawa Alam Metabolit Sekunder : Teori, Konsep, Dan Teknik Pemurnian*. Vii. Yogyakarta: Deepublish. Tersedia pada : [Http://Doi.Wiley.Com/10.1002/Fsn3.268](http://Doi.Wiley.Com/10.1002/Fsn3.268). Diakses pada tanggal 4 Maret 2018
- Saxena, S. *et al.* (2015) '*Bacterial colonization in patients with lower respiratory tract specimens: demographic profile and microbiological pattern*', *International Journal of Medical Science and Public Health*, 4(11), p. 1498. doi: 10.5455/ijmsph.2015.11052015309.
- Sari, M. A., Masfiah And Chodijah (2012) '*Uji Efektivitas Aromaterapi Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Terhadap Jumlah Bakteri Udara Penelitian Eksperimental Pada Ruang Icu Rsi Sultan Agung Semarang*', *Sains Medika*, 4(1), Pp. 71–77. Tersedia pada: [Http://Sainsmedika.Fkunissula.Ac.Id/Index.Php/Sainsmedika/Article/View/133](http://Sainsmedika.Fkunissula.Ac.Id/Index.Php/Sainsmedika/Article/View/133). Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.

- Sofyan, M., Alvarino And Erkadius (2014) ‘*Perbandingan Levofloxacin Dengan Ciprofloxacin Peroral Dalam Menurunkan Leukosituria Sebagai Profilaksis Isk Pada Katerisasi Di Rsup.Dr.M.Djamil Padang*’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(1), Pp. 68–72.
- Suarsana, I. N., Kumbara, A. A. N. A. dan Satriawan, I. K. (2015) *Tanaman Obat : Sembuhkan Penyakit Untuk Sehat*.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 25. Bandung: Cv Alfabeta.
- Syafada, F. (2013) ‘*Pola Kuman Dan Sensitivitas Antimikroba Pada Infeksi Saluran Kemih*’, *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas*, 10(1), Pp. 9–13.
- Syahrurachman, A. (2010) *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Revisi. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Triono, A. A. dan Purwoko, A. E. (2012) ‘*Efektifitas Antibiotik Golongan Sefalosporin Dan Kuinolon Terhadap Infeksi Saluran Kemih*’, *Mutiara Medika*, 12, Pp. 6–11.
- WHO (2007) ‘*Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( ISPA ) yang Cenderung Menjadi Epidemik dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*’, *Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemik dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan*, p. 12. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis “Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya”*. Semarang : Erlangga.
- Yahya, H. (2016) ‘*Pengaruh Air Perasan Buah Jeruk Nipis ( Citrus Aurantifolia Swingle) Terhadap Hambatan Pertumbuhan Bakteri Enterococcus Faecalis Dominan Pada Saluran Akar Secara In Vitro*’.

Lampiran 1. Form Data Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**JURUSAN ANALIS KESEHATAN**



Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448  
 Website : [www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan)  
 Email: [analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id](mailto:analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id)

**LABORATORIUM BAKTERIOLOGI JURUSAN ANALIS KESEHATAN**  
**DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH**

**Perihal : Uji Daya Hambat**  
**Nama Peneliti : Anak Agung Masgita Prami Savitri**  
**Judul Penelitian : Uji Daya Hambat Perasan Buah Jeruk Nipis Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap *Pseudomonas aeruginosa***

Tabel 1. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada berbagai Konsentrasi Perasan Buah Jeruk Nipis Replikasi I

Replikasi	Pengulangan	Perasan Buah Jeruk Nipis					Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%	100%		
I	I	0	8,7	10,1	13,7	13,6	37,5	0
	II	0	8	10,6	13,2	13,8	36	0
	III	0	8,9	11,3	13,3	13,5	35,3	0
	Total	0	25,6	32	40,2	40,9	108,8	0
	Rerata	0	8,5	10,7	13,4	13,5	36,3	0

Tabel 2. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada berbagai Konsentrasi Perasan Buah Jeruk Nipis Replikasi II

Replikasi	Pengulangan	Perasan Buah Jeruk Nipis					Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%	100%		
II	I	0	8,4	10,5	12,7	13,5	36,2	0
	II	0	8,9	10,9	12,9	13,4	37,4	0
	III	0	9	10,2	12,6	12,9	38,6	0
	Total	0	26,3	31,6	38,2	39,8	112,2	0
	Rerata	0	8,8	10,5	12,7	13,3	37,4	0

Tabel 3. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada berbagai Konsentrasi Perasan Buah Jeruk Nipis Replikasi III

Replikasi	Pengulangan	Perasan Buah Jeruk Nipis					Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%	100%		
III	I	0	9	9,6	11,5	15,7	39,8	0
	II	0	9,6	10,6	11,4	14,9	40,8	0
	III	0	9,6	10,5	12,4	15	40,2	0
	Total	0	28,2	30,7	35,3	45,6	120,8	0
	Rerata	0	9,4	10,2	11,8	15,2	40,3	0

Tabel 4. Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada berbagai Konsentrasi Perasan Buah Jeruk Nipis Replikasi IV

Replikasi	Pengulangan	Perasan Buah Jeruk Nipis					Kontrol Positif	Kontrol Negatif
		20%	40%	60%	80%	100%		
IV	I	0	9,7	10,5	12,9	16	40,1	0
	II	0	8,5	10	13,5	16	40,1	0
	III	0	7,6	10,5	12,4	14,1	39,1	0
	Total	0	25,8	31	38,8	46,1	119,3	0
	Rerata	0	8,6	10,3	12,9	15,4	39,8	0

Keterangan

1. Sampel diinkubasi pada suhu 37°C, 18-24 jam
2. Pengukuran dalam millimeter (mm)

Kontrol positif : Ciprofloxacin  
Kontrol negatif : Aquadest steril



Mengetahui  
a.n. Ketua Jurusan Analis Kesehatan  
Ka. Unit Laboratorium

I Wayan Merta, S.KM., M.Si.  
NIP. 195412311976081001

Denpasar, 28 Juni 2018  
Penanggungjawab Laboratorium Bakteriologi

Burhannuddin, S.Si., M.Biomed  
NIP. 198602282009121003

Lampiran 2. Hasil Analisis Data Secara Statistik

1. Uji *Kolmogorov Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Diameter	
		Konsentrasi	zona hambat
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.00	9.268
	Std. Deviation	1.426	5.0911
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.158	.199
	Positive	.158	.166
	Negative	-.158	-.199
Test Statistic		.158	.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji *Kruskal Wallis*

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	diameter	zona hambat
Chi-Square	56.190	
Df		4
Asymp. Sig.	.000	

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: konsentrasi

3. Uji *Mann Whitney U*

a. Konsentrasi 20% dan 40%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona
	hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.446
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi  
b. Not corrected for ties.

b. Konsentrasi 20% dan 60%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona
	hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.446
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi  
b. Not corrected for ties.



c. Konsentrasi 20% dan 80%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona
	hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.444
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi  
b. Not corrected for ties.

d. Konsentrasi 20% dan 100%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona
	hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.444
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi  
b. Not corrected for ties.

- e. Konsentrasi 20% dan kontrol positif *Ciprofloxacin*

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.443
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

- f. Konsentrasi 40% dan 60%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.444
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

- g. Konsentrasi 40% dan 80%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.161
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

h. Konsentrasi 40% dan 100%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.161
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

i. Konsentrasi 40% dan kontrol positif *Ciprofloxacin*

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.443
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1- tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

j. Konsentrasi 60% dan 80%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

k. Konsentrasi 60% dan 100%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

l. Konsentrasi 60% dan kontrol positif *Ciprofloxacin*

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.168
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

m. Konsentrasi 80% dan 100%

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	11.000
Wilcoxon W	89.000
Z	-3.530
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

n. Konsentrasi 80% dan kontrol positif *Ciprofloxacin*

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

o. Konsentrasi 100% dan kontrol positif *Ciprofloxacin*

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	diameter zona hambat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-4.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: konsentrasi

b. Not corrected for ties.

Lampiran 3. Tabel *Zone Diameter and Minimal Inhibitory Concentration Breakpoints for Pseudomonas aeruginosa*

Agen Antibiotik	Disc Content	Kategori Interpretasi dan Diameter Zona (mm)		
		S (Sensitif)	I (Intermediete)	R (Resisten)
<i>Piperacillin</i>	100 µg	≥ 21	15 – 20	≤ 14
<i>Piperacillin-tazobactam</i>	100/10 µg	≥ 21	15 – 20	≤ 14
<i>Ceftolozane-tazobactam</i>	30/10 µg	≥ 21	17 – 20	≤ 16
<i>Ticarcillin-clavulanate</i>	75/10 µg	≥ 24	16 – 23	≤ 15
<i>Ceftazidime</i>	30 µg	≥ 18	15 – 17	≤ 14
<i>Cefepime</i>	30 µg	≥ 18	15 – 17	≤ 14
<i>Aztreonam</i>	30 µg	≥ 22	16 – 21	≤ 15
<i>Doripenem</i>	10 µg	≥ 19	16 – 18	≤ 14
<i>Imipenem</i>	10 µg	≥ 19	16 – 18	≤ 14
<i>Meropenem</i>	10 µg	≥ 19	16 – 18	≤ 14
<i>Colistin</i>	-	-	-	-
<i>Polymyxin B</i>	-	-	-	-
<i>Gentamicin</i>	10 µg	≥ 15	13 – 14	≤ 12
<i>Tobramycin</i>	10 µg	≥ 15	13 – 14	≤ 12
<i>Amikacin</i>	30 µg	≥ 17	15 – 16	≤ 14
<i>Netilmicin</i>	30 µg	≥ 15	13 – 14	≤ 12
<i>Ciprofloxacin</i>	5 µg	≥ 21	16 – 20	≤ 15
<i>Levofloxacin</i>	5 µg	≥ 17	14 – 16	≤ 13
<i>Norfloxacin</i>	10 µg	≥ 17	13 – 16	≤ 12
<i>Lomefloxacin</i>	10 µg	≥ 22	19 – 21	≤ 18
<i>Ofloxacin</i>	5 µg	≥ 16	13 – 15	≤ 12
<i>Gatifloxacin</i>	5 µg	≥ 18	15 – 17	≤ 14

Sumber: CLSI. (2017). *Performance standards for antimicrobial susceptibility testing*. (M. L. Tertel, J. P. Christopher, L. Martin, & M. A. Russell, Eds.), *CLSI supplement M100* (27th ed.). Wayne: Clinical and Laboratory Standards Institute.

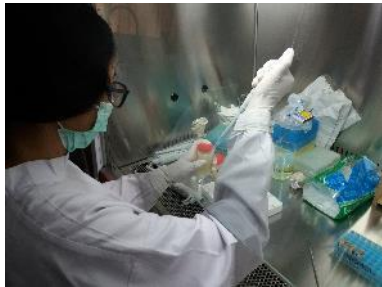
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Buah jeruk nipis ditimbang sebanyak 500 gram.



Pembuatan perasan buah jeruk nipis konsentrasi 100%.



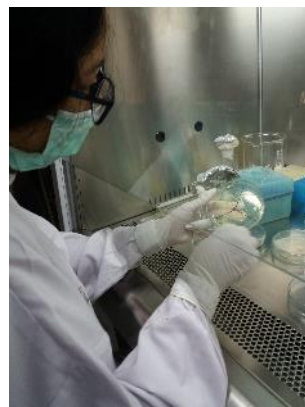
Pengenceran perasan buah jeruk nipis menjadi konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80%.



Penetesan masing-masing konsentrasi perasan buah jeruk nipis dan aquades pada cakram.



Pembuatan suspensi *Pseudomonas aeruginosa* 0,5 McFarland.



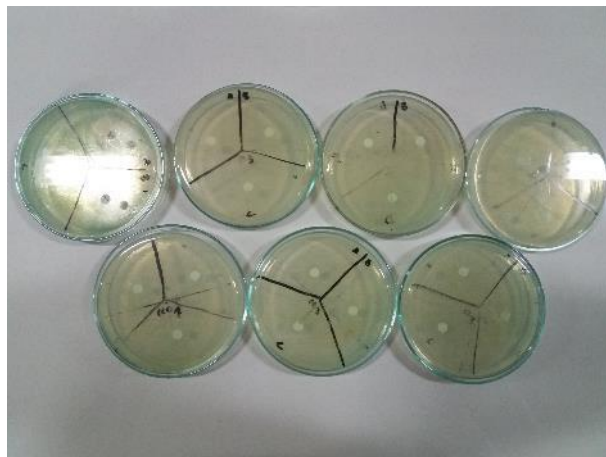
Inokulasi *Pseudomonas aeruginosa* pada media MHA.



Penempelan cakram masing-masing konsentrasi dan kontrol pada media MHA yang telah diinokulasi pada media MHA.



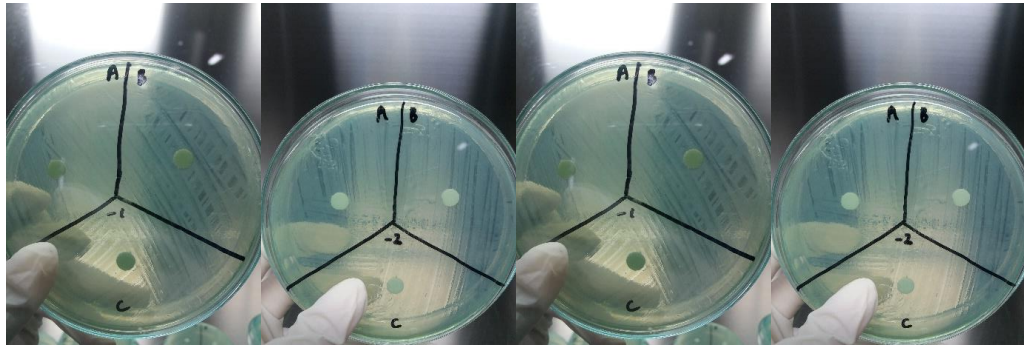
Pengukuran diameter zona hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan jangka sorong.



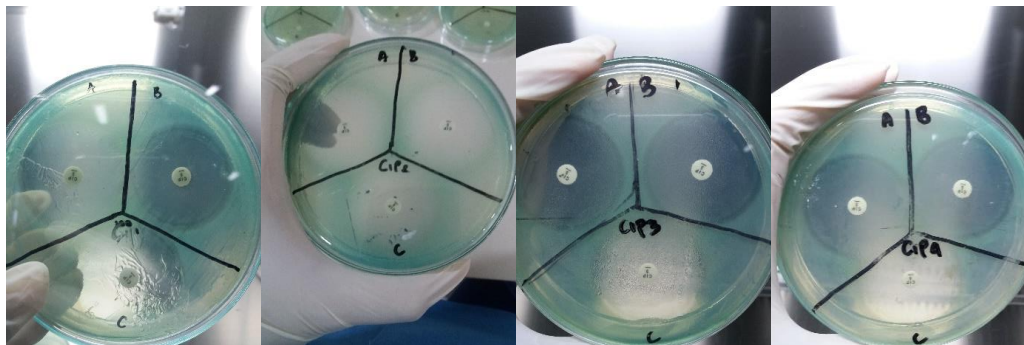
Media MHA yang telah diinkubasi selama 24 jam dalam suhu 37°C.



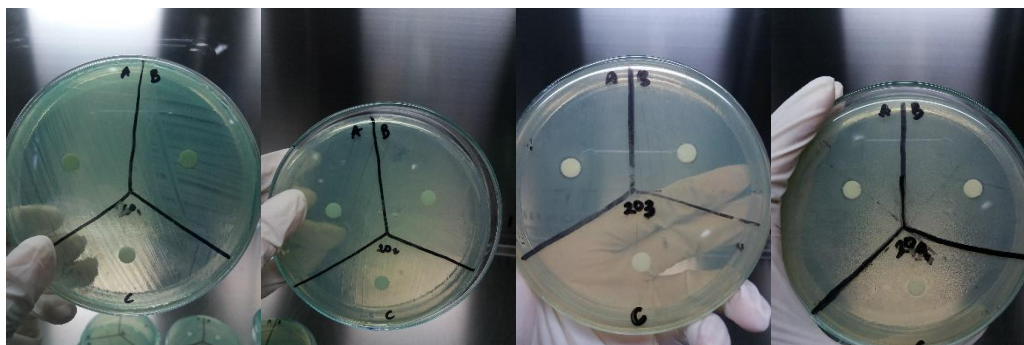
Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Pengamatan



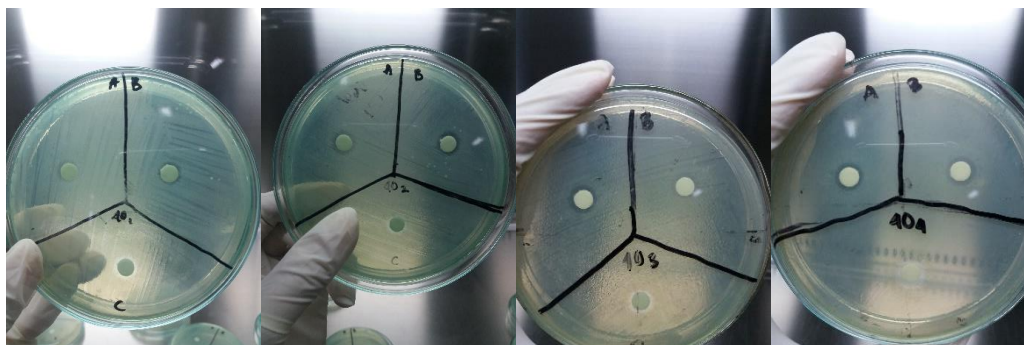
Zona hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada kontrol negatif.



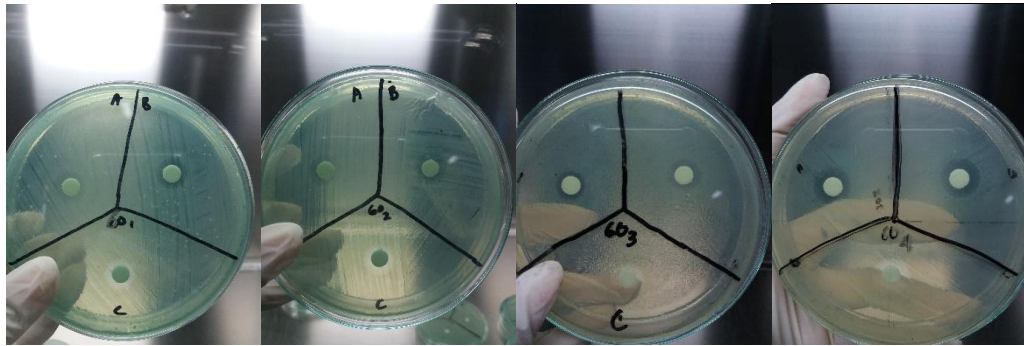
Zona hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada kontrol positif.



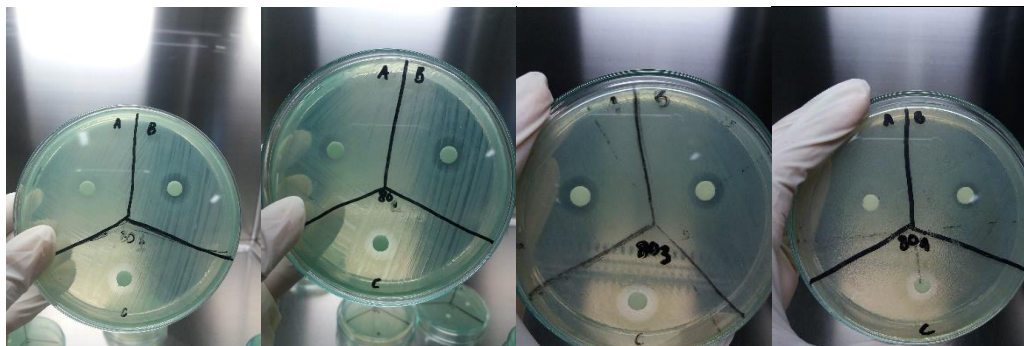
Zona hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada perasan buah jeruk nipis konsentrasi 20%



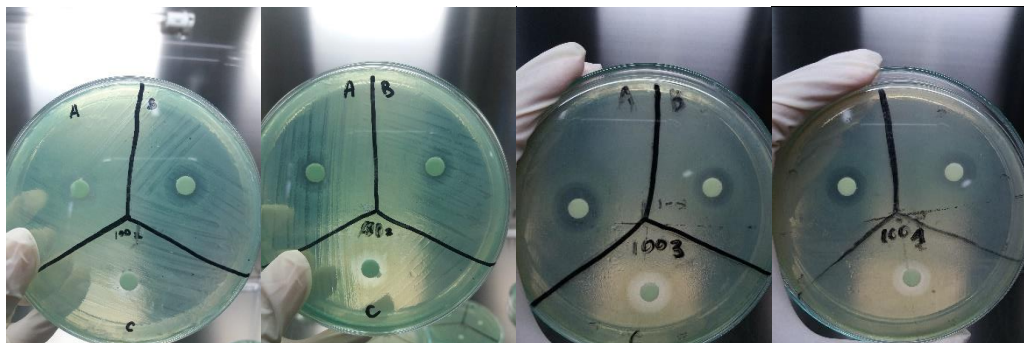
Zona hambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* pada perasan buah jeruk nipis konsentrasi 40%



Zona hambat *Pseudomonas aeruginosa* pada perasan buah jeruk nipis konsentrasi 60%



Zona hambat *Pseudomonas aeruginosa* pada perasan buah jeruk nipis konsentrasi 80%



Zona hambat *Pseudomonas aeruginosa* pada perasan buah jeruk nipis konsentrasi 100%

Lampiran 6. Alat dan Bahan



*McFarland densitometer*



*Bio Safety Cabinet (BSC)*



*Neraca analitik*



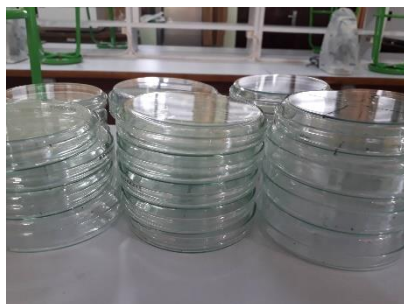
*Mikropipet*



*Inkubator*



*Autoclave*



*Cawan petri*



*Ose, batang pengaduk, dan spatula*



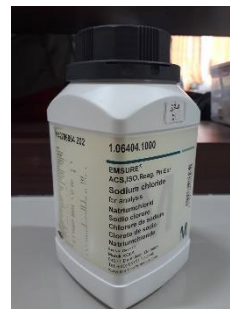
Jangka sorong



Swab kapas steril



Media *Mueller Hinton Agar*



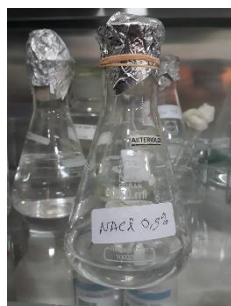
NaCl



Tabung reaksi dan rak tabung



Aquades



NaCl 0,9%



Aquades steril



*Tip*



*Media Nutrient Agar*

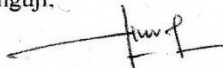
Lampiran 7. Lembar Rekomendasi

**REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM**

NAMA MAHASISWA : A. A. Masgita Promi Sawtri  
NIM : 207134015019  
JUDUL KTI : Uji Daya Hambat Perosan Buah Jeruk Mipis Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap Pseudomonas aeruginosa

- Tujuan penelitian harus dikembang pad hasil kesimpulan dipembahasan e hasil.
- Untuk tujuan penelitian kedua tidak dikembang serkehamis dan kesimpulan
- Pada kesimpulan 1. di bedakan antara hasil dg kutubgan
- Kesimpulan ke 3 di kembangkan smp
- Tabel 3 di pembahan ser bawu ke hasil

Denpasar.....16..... Juli .....2018  
Penguji.

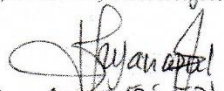
  
(IDA AYU MADE SRI ARJANTI)  
NIP :

## REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : A. A. Masgita Prami Savitri  
NIM : P07134015019  
JUDUL KTI : Uji Daya Hambat Peratan Buah Jeruk Nipah Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap *Pseudomonas aeruginosa*

- Perbaiki teknik penulisan tabel.
- Analisis data pada metodologi ditulis yg digunakan saja.
- Simpulan dibuat lebih ringkas.
- Saran harus operasional dan aplikatif.
- Tujuan penelitian no b. bdkn ada
- Buatlah grafik batang. yg digunakan untuk gambar 6.

Denpasar, <sup>16</sup> Juli ..... 2018  
Penguji,

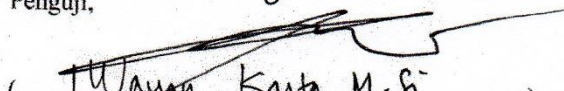
  
(1 Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.Kes, M.PH.)  
NIP: 197209011998032003

## REKOMENDASI/KOREKSI UJIAN AKHIR PROGRAM

NAMA MAHASISWA : A. A. Margita Prati, Savitri  
NIM : P07134015019  
JUDUL KTI : Uji Daya Hambat Perasan Buah Jeruk Nipis Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap *Pseudomonas aeruginosa*

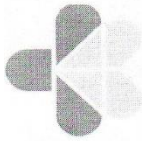
- 1) Antara tujuan dan simpulan harus sinkron.
- 2) perbaiki jenis desain agar sesuai dan analisis
- 3) prosedur kerja penyusunan tuliskan secara benar.
- 4) Grafik diganti dengan grafik batang.
- 5) Pembahasan sedikit sekali memusingkan tentang perasan jeruk nipis
- 6) Saran perhatikan dan dibahas terlebih dahulu.
- 7) Hasil/pengamatan pengkategorian disesuaikan dengan kategori yang diminta.
- 8) Latar belakang jangan arahkan ke ISK pakai penyakit lainnya

Denpasar, ..... 16 Juli ..... 2018  
Penguji,

  
T. Wayan Karta, M. Si  
NIP: 148603092019021003



Lampiran 8. Lembar Persetujuan Etik/*Ethical Approval*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)



Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan  
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448  
Website: [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

**PERSETUJUAN ETIK /  
ETHICAL APPROVAL**

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0209 /2018

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

UJI DAYA HAMBAT PERASAN BUAH JERUK NIPIS DENGAN BERBAGAI  
KONSENTRASI TERHADAP PSEUDOMONAS AERUGINOSA

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

ANAK AGUNG MASGITA PRAMI SAVITRI

**LAIK ETIK.** Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 21 Juni 2018

Ketua,



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.Sp.MB.